

**EFEKTIVITAS KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN
TUGAS DI PUSKEMAS KECAMATAN GAMBIR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan dalam Ilmu Administrasi Negara

Disusun Oleh :

NAMA : DEDE YODI
NPM : 1733000105
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR



PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA
2020

NAMA : DEDE YODI
NPM : 1733000105
JAUROUN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA APARATUR
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS KOORDINASI DALAM
PELAKSANAAN TUGAS DI PUSKEMAS
KECAMATAN GAMBIR KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

**Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
pada Oktober 2020
Pembimbing**

(Drs Eddy Kusponco Wibowo)

**POLITEKNIK
STATA LAN
JAKARTA**

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana
Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 2 November 2020

Ketua merangkap anggota,




(Drs. Mokhamad Syuhadhak, MPA)

Sekretaris merangkap anggota,



(Porman Lumban Gaol, S.Si, MM.)

Anggota,


(Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : DEDE YODI

NPM : 1733000105

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul "Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskesmas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya.

Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Oktober 2020

Penulis,



Dede Yodi
NPM 1733000105

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskesmas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat”**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditetapkan guna meraih kelulusan Diploma Empat Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penyelesaian laporan ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Eddy Kusponco W., M.Si selaku Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dalam penulisan tugas akhir. Juga tak lupa ucapan terima kasih disampaikan pula kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., M.A., selaku Direktur Politeknik STIA-LAN Jakarta;
2. Ibu Drg. Alamas Hidayati, MPH, Kepala Puskesmas Kecamatan Gambir yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kecamatan Gambir;
3. Ibu Vita Gita Nurlaini, P.Si selaku pembimbing Instansi yang membimbing dan memberikan arahan selama penulis tugas akhir;
4. Dosen-dosen STIA-LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis belajar di STIA-LAN Jakarta

5. Istri dan anak kami tercinta yang telah memberikan semangat dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Politeknik STIA-LAN Jakarta yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis akan sangat berterima kasih dan menghargai saran serta kritik yang bersifat membangun dari semua pihak guna pengembangan dan kemampuan penulis dimasa yang akan datang.

Jakarta, 25 Okt 2020

DY

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Dede Yodi

NPM: 1733000105

**“Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskemas
Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat”**

Skripsi, xii hlm, 62 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskemas Kecamatan Gambir”

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan yang menjadi instrumen pengumpulan data utama adalah wawancara dengan teknik *purposive* yaitu kepada orang tertentu disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan, disamping itu penulis juga melakukan observasi yang kemudian hasil penelitian ini dianalisa dengan metode kualitatif.

Efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan tugas di puskesmas kecamatan gambir dikaji dari 3 aspek koordinasi yaitu : (1) Aspek Perbedaan Orientasi Dalam Pencapaian Tujuan (2) Aspek Penundaan / pembatalan suatu kegiatan (3) Aspek Kerjasama Yang Serasi

Adapun hasil penelitian dari, secara umum belum semua aspek sebagaimana tersebut diatas dapat dipenuhi, sehingga peneliti menyarankan agar aspek yang belum dipenuhi dapat diakomodir sesuai teori koordinasi yang efektif.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskemas Kecamatan Gambir belum berjalan dengan maksimal, sehingga penulis menyarankan :

- a. Koordinasi dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas Kecamatan Gambir dapat lebih ditingkatkan agar menjadi lebih efektif.
- b. Memberikan penjelasan kepada pasien dampak pengisian formulir pemeriksaan Covid 19 bila tidak diisi dengan jujur dan dijelaskan pula bahaya dari penyakit Covid 19. Hal ini dilakukan dengan Concelling dan membuat poster peringatan, seperti pada gambar pada lampiran 18.
- c. Perubahan metode kerja WFO menjadi WFH perlu diselingi dengan piket yang jadwalnya diatur sehingga memudahkan dilakukan koordinasi baik untuk pegawai milenial maupun pegawai yang

- berusia 50 tahun ke atas. Disamping itu perlu dilakukan Bimbingan teknis penggunaan aplikasi yang diperlukan pada saat WFH;
- d. Koordinasi antara TGC dan unit-unit pendukung perlu dimaksimalkan dengan membuat Standart Operating Prosedur (SOP) dalam setiap kegiatan penanganan Covid 19.
 - e. Fasilitasi pengisian e- kinerja antara pegawai usia 50 tahun lebih dan subbag kepegawaian perlu sedikit demi sedikit dikurangi intensitasnya, dengan memberikan Bintek pengisian e kinerja, sehingga pegawai menjadi trampil dalam penggunaan aplikasi e kinerja, serta menetapkan memahami IT sebagai syarat jabatan.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

ABSTRACT

Dede Yodi

NPM: 1733000105

"The Effectiveness of Coordination in Carrying Out Tasks at the Puskemas, Gambir District Central Jakarta Administrative City"

Thesis, xii pages, 62 pages

This study aims to determine how "the effectiveness of coordination in carrying out tasks at the Puskemas in Gambir District"

The research method used is descriptive method with a qualitative approach, while the main data collection instrument is interviews with purposive techniques, namely to certain people according to the information needed, besides that the author also makes observations which then the results of this study are analyzed by qualitative methods.

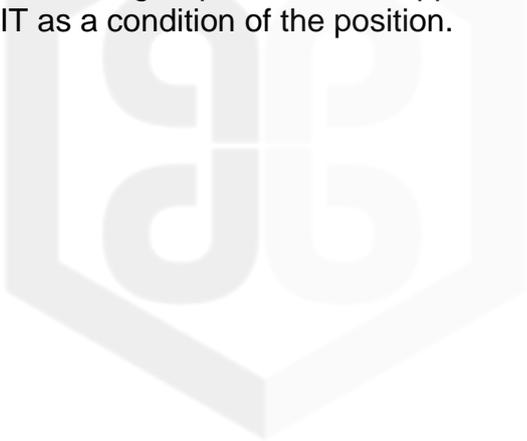
The effectiveness of coordination in carrying out tasks at the Puskemas in Gambir sub-district is studied from 3 aspects of coordination, namely: (1) Aspects of Differences in Orientation in Achieving Objectives (2) Aspects of Postponement / Cancellation of an activity (3) Aspects of Compatible Cooperation

As for the results of the research, in general, not all aspects as mentioned above can be fulfilled, so the researchers suggest that the aspects that have not been fulfilled can be accommodated according to the theory of effective coordination.

Finally, it can be concluded that the effectiveness of coordination in carrying out tasks at the Gambir District Health Center has not run optimally, so the authors suggest:

- a. Coordination in the implementation of tasks at the Gambir District Health Center can be further improved to be more effective.
- b. Providing an explanation to patients of the impact of filling in the Covid 19 examination form if it is not filled honestly and also explaining the dangers of Covid 19. This is done by Cancelling and making warning posters, as in the picture in attachment 18.
- c. Changes in the working method of WFO to WFH need to be interspersed with pickets whose schedules are arranged so that it makes coordination easier for both millennial employees and

- employees aged 50 years and over. Besides, it is necessary to provide technical guidance on the use of the applications required at WFH;
- d. Coordination between TGC and support units needs to be maximized by making Standard Operating Procedures (SOPs) in every activity to handle Covid 19.
 - e. Facilitating e-performance filling between employees over 50 years of age and the staffing sub-division needs to gradually reduce its intensity, by providing information on e-performance filling, so that employees become skilled in using e-performance applications, and determine understanding IT as a condition of the position.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Teori	7
B. Konsep Kunci	36
C. Model Berpikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	39
B. Teknik Pengumpulan Data	40
C. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
- Matrik pengembangan	
- Pedoman wawancara	
- Transkrip wawancara	
- Surat ijin penelitian dari STIA-LAN	
- Surat keterangan melakukan penelitian	
- Daftar riwayat hidup mahasiswa	

DAFTAR TABEL

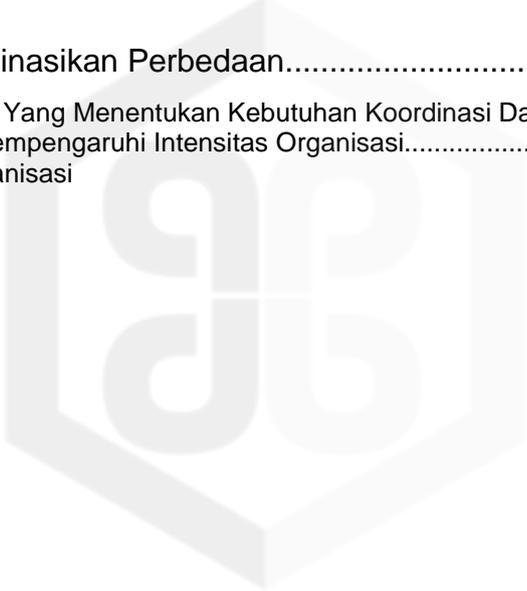
Judul Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Pegawai Puskesmas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat.....	50



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
1.1 Mengkoordinasikan Perbedaan.....	31
1.2 Faktor-faktor Yang Menentukan Kebutuhan Koordinasi Dan Faktor Lain yang mempengaruhi Intensitas Organisasi.....	31
2.1 Struktur Organisasi	49



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**EFEKTIVITAS KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN
TUGAS DI PUSKEMAS KECAMATAN GAMBIR
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan dalam Ilmu Administrasi Negara

Disusun Oleh :

NAMA : DEDE YODI
NPM : 1733000105
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR



PROGRAM SARJANA TERAPAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : DEDE YODI
NPM : 1733000105
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA APARATUR
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS KOORDINASI DALAM
PELAKSANAAN TUGAS DI PUSKEMAS
KECAMATAN GAMBIR KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

**Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
pada Oktober 2020
Pembimbing**

(Drs Eddy Kusponco Wibowo)

**Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana
Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 2 November 2020**

Ketua merangkap anggota,

(Drs. Mokhamad Syuhadhak, MPA)

Sekretaris merangkap anggota,

(Porman Lumban Gaol, S.Si, MM.)

Anggota,

(Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : DEDE YODI
NPM : 1733000105
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul “Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskesmas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya.

Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Oktober 2020

Penulis,

**Dede Yodi
NPM 1733000105**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskesmas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat”**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditetapkan guna meraih kelulusan Diploma Empat Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penyelesaian laporan ini dapat dilaksanakan dengan baik dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Eddy Kusponco W., M.Si selaku Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dalam penulisan tugas akhir. Juga tak lupa ucapan terima kasih disampaikan pula kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., M.A., selaku Direktur Politeknik STIA-LAN Jakarta;
2. Ibu Drg. Alamas Hidayati, MPH, Kepala Puskesmas Kecamatan Gambir yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kecamatan Gambir;
3. Ibu Vita Gita Nurlaini, P.Si selaku pembimbing Instansi yang membimbing dan memberikan arahan selama penulis tugas akhir;
4. Dosen-dosen STIA-LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis belajar di STIA-LAN Jakarta

5. Istri dan anak kami tercinta yang telah memberikan semangat dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Politeknik STIA-LAN Jakarta yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis akan sangat berterima kasih dan menghargai saran serta kritik yang bersifat membangun dari semua pihak guna pengembangan dan kemampuan penulis dimasa yang akan datang.

Jakarta, 25 Okt 2020

DY

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Dede Yodi

NPM: 1733000105

“Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskemas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat”

Skripsi, xii hlm, 62 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskemas Kecamatan Gambir”

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan yang menjadi instrumen pengumpulan data utama adalah wawancara dengan teknik *purposive* yaitu kepada orang tertentu disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan, disamping itu penulis juga melakukan observasi yang kemudian hasil penelitian ini dianalisa dengan metode kualitatif.

Efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan tugas di puskesmas kecamatan gambir dikaji dari 3 aspek koordinasi yaitu : (1) Aspek Perbedaan Orientasi Dalam Pencapaian Tujuan (2) Aspek Penundaan / pembatalan suatu kegiatan (3) Aspek Kerjasama Yang Serasi

Adapun hasil penelitian dari, secara umum belum semua aspek sebagaimana tersebut diatas dapat dipenuhi, sehingga peneliti menyarankan agar aspek yang belum dipenuhi dapat diakomodir sesuai teori koordinasi yang efektif.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskemas Kecamatan Gambir belum berjalan dengan maksimal, sehingga penulis menyarankan :

- a. Koordinasi dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas Kecamatan Gambir dapat lebih ditingkatkan agar menjadi lebih efektif.
- b. Memberikan penjelasan kepada pasien dampak pengisian formulir pemeriksaan Covid 19 bila tidak diisi dengan jujur dan dijelaskan pula bahaya dari penyakit Covid 19. Hal ini dilakukan dengan Concelling dan membuat poster peringatan, seperti pada gambar pada lampiran 18.
- c. Perubahan metode kerja WFO menjadi WFH perlu diselingi dengan piket yang jadwalnya diatur sehingga memudahkan dilakukan koordinasi baik untuk pegawai milenial maupun pegawai yang

- berusia 50 tahun ke atas. Disamping itu perlu dilakukan Bimbingan teknis penggunaan aplikasi yang diperlukan pada saat WFH;
- d. Koordinasi antara TGC dan unit-unit pendukung perlu dimaksimalkan dengan membuat Standart Operating Prosedur (SOP) dalam setiap kegiatan penanganan Covid 19.
 - e. Fasilitasi pengisian e- kinerja antara pegawai usia 50 tahun lebih dan subbag kepegawaian perlu sedikit demi sedikit dikurangi intensitasnya, dengan memberikan Bintek pengisian e kinerja, sehingga pegawai menjadi trampil dalam penggunaan aplikasi e kinerja, serta menetapkan memahami IT sebagai syarat jabatan.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

ABSTRACT

Dede Yodi

NPM: 1733000105

"The Effectiveness of Coordination in Carrying Out Tasks at the Puskemas, Gambir District Central Jakarta Administrative City"

Thesis, xii pages, 62 pages

This study aims to determine how "the effectiveness of coordination in carrying out tasks at the Puskemas in Gambir District"

The research method used is descriptive method with a qualitative approach, while the main data collection instrument is interviews with purposive techniques, namely to certain people according to the information needed, besides that the author also makes observations which then the results of this study are analyzed by qualitative methods.

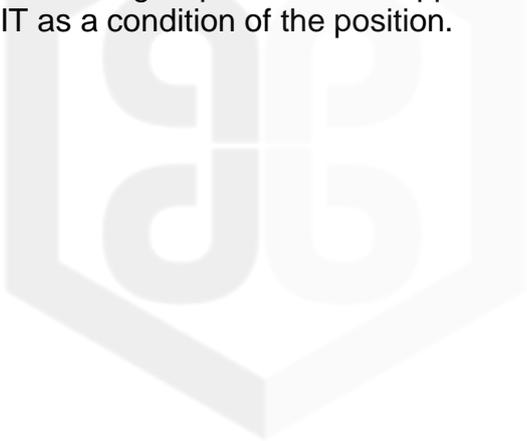
The effectiveness of coordination in carrying out tasks at the Puskemas in Gambir sub-district is studied from 3 aspects of coordination, namely: (1) Aspects of Differences in Orientation in Achieving Objectives (2) Aspects of Postponement / Cancellation of an activity (3) Aspects of Compatible Cooperation

As for the results of the research, in general, not all aspects as mentioned above can be fulfilled, so the researchers suggest that the aspects that have not been fulfilled can be accommodated according to the theory of effective coordination.

Finally, it can be concluded that the effectiveness of coordination in carrying out tasks at the Gambir District Health Center has not run optimally, so the authors suggest:

- a. Coordination in the implementation of tasks at the Gambir District Health Center can be further improved to be more effective.
- b. Providing an explanation to patients of the impact of filling in the Covid 19 examination form if it is not filled honestly and also explaining the dangers of Covid 19. This is done by Cancelling and making warning posters, as in the picture in attachment 18.
- c. Changes in the working method of WFO to WFH need to be interspersed with pickets whose schedules are arranged so that it makes coordination easier for both millennial employees and

- employees aged 50 years and over. Besides, it is necessary to provide technical guidance on the use of the applications required at WFH;
- d. Coordination between TGC and support units needs to be maximized by making Standard Operating Procedures (SOPs) in every activity to handle Covid 19.
 - e. Facilitating e-performance filling between employees over 50 years of age and the staffing sub-division needs to gradually reduce its intensity, by providing information on e-performance filling, so that employees become skilled in using e-performance applications, and determine understanding IT as a condition of the position.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL		i
LEMBAR PERSETUJUAN.....		ii
SURAT PERNYATAAN		iv
KATA PENGANTAR.....		v
ABSTRAK.....		vii
DAFTAR ISI.....		xi
DAFTAR TABEL.....		
DAFTAR GAMBAR.....		
BAB I	PERMASALAHAN PENELITIAN	
	A. Latar Belakang Permasalahan	1
	B. Fokus Permasalahan	6
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	KERANGKA TEORI	
	A. Tinjauan Teori	7
	B. Konsep Kunci	36
	C. Model Berpikir	37
	D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian	39
	B. Teknik Pengumpulan Data	40
	C. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63

- Matrik pengembangan
- Pedoman wawancara
- Transkrip wawancara
- Surat ijin penelitian dari STIA-LAN
- Surat keterangan melakukan penelitian
- Daftar riwayat hidup mahasiswa

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Pegawai Puskesmas Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat.....	50



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar

Halaman

1.1	Mengkoordinasikan Perbedaan.....	31
1.2	Faktor-faktor Yang Menentukan Kebutuhan Koordinasi Dan Faktor Lain yang mempengaruhi Intensitas Organisasi.....	31
2.1	Struktur Organisasi	49

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Pemerintah China mengatakan bahwa penyebaran kasus COVID-19 pertama kali terjadi pada 17 November 2019. Fakta ini didapatkan dari penelusuran para pasien terinfeksi pertama kali. Otoritas China mengidentifikasi sebanyak 266 pasien tahun lalu yang mana mereka ini tidak dalam pengawasan medis. Beberapa kasus kemungkinan ditunda setelah otoritas kesehatan menguji spesimen yang diambil dari pasien yang dicurigai. Hasil laboratorium, spesimen yang ditunda menunjukkan hasil bahwa pasien-pasien ini mengidap penyakit baru yang mana terkuak pada akhir Desember 2019.

Menurut data pemerintah, pasien berusia 55 tahun dari Hubei dianggap menjadi orang pertama yang terinfeksi COVID-19 dan dia diketahui terinfeksi pada 17 November 2019. Sejak tanggal itu dan seterusnya, di China terjadi peningkatan satu hingga lima kasus baru setiap harinya. Pada 15 Desember, jumlah penularan mencapai angka 27 orang per hari, naik dua kali lipat dari pertama kali kasus ditemukan. Selanjutnya, pada 20 Desember, kasus per hari dikonfirmasi mencapai 60 kasus per hari.

Pada 27 Desember 2019, Zhang Jixian, dokter dari Hubei Provincial Hospital of Integrated Chinese and Western Medicine, memberitahu otoritas kesehatan China bahwa penyakit yang diderita masyarakat China disebabkan oleh novel korona virus (n-CoV 2019). Di tanggal itu juga lebih dari 180 orang terinfeksi perharinya.

(<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/03/13/481/2182628/ternyata-covid-19-pertama-kali-muncul-pada-17-november-2019-bukan-desember>)

Di Indonesia perkembangan Covid 19 diawali dengan masuknya WNI di Wuhan yang kembali ke Indonesia yg kemudian di karantina di Kepulauan Natuna. Pemerintah Indonesia memastikan memilih Pulau Natuna sebagai tempat karantina bagi WNI yang dievakuasi dari Wuhan, Tiongkok. kawasan Natuna merupakan kawasan terbaik dan

pilihan sebagai tempat isolasi WNI, karena jauh dari pemukiman penduduk. Meskipun sempat mendapat penolakan dari masyarakat Natuna akhirnya para WNI dari Wuhan tersebut dinyatakan sehat setelah diisolasi 14 hari dan dikembalikan ke tempat asalnya masing-masing.

Presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) mengatakan bahwa ancaman penyebaran virus Corona Covid-19 masih terus terjadi. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya kasus positif terinfeksi corona di sejumlah daerah.

"Kita harus menyadari bahwa ancaman Covid-19 ini belum berakhir, bahkan beberapa hari terakhir ini penambahan kasus positif Covid-19 masih meningkat di beberapa daerah," ujar Jokowi melalui video conference dari Istana Merdeka Jakarta, Rabu (24/6/2020).

(<https://www.liputan6.com/news/read/4287836/5-pernyataan-jokowi-soal-perkembangan-kasus-covid-19>)

RS rujukan sekarang untuk COVID-19 ada 132 jumlahnya, sebelumnya 100 rumah sakit. Berikut ini daftar terbaru 132 rumah sakit rujukan terbaru COVID-19 di Indonesia, dari data Kementerian Kesehatan tertanda 10 Maret 2020. Pemerintah kembali menetapkan 132 RS rujukan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 169 Tahun 2020 tentang Penetapan RS Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu. Disamping RS juga beberapa fasilitas umum dirubah menjadi tempat penanganan Covid 19, seperti : di Gelanggang Olah Raga, Wisma Atlet Kemayoran, beberapa hotel dan beberapa tempat fasilitas Pendidikan dan pelatihan.

Tidak hanya Fasilitas Umum unit layanan kesehatan terkecil seperti Pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) pun berpartisipasi dalam pelayanan Covid 19 sesuai porsinya, mengingat peralatan fasilitas

yang sangat terbatas maka Puskesmas hanya melakukan *screening* terhadap virus Corona. Dalam proses tersebut, metode yang dilakukan adalah melakukan penelusuran warga yang diduga melakukan kontak langsung dengan seseorang yang terjangkit Corona.

Metode *screening* di Puskesmas terdapat dua cara, yakni menggunakan pemeriksaan alat *rapid test* antibodi dengan cara pengambilan sampel darah melalui kaviler atau ujung jari tangan.

Kemudian, metode yang kedua adalah melakukan *swab* pada tenggorokan maupun pangkal hidung. Setelah itu, lendir dari *swab* tersebut dibawa ke laboratorium untuk diperiksa dengan PCR.

Ini yang dilakukan oleh Puskesmas dengan standar yang sudah ditetapkan. Kemudian setelah ada hasilnya, bila positif tanpa gejala, maka pasien diminta isolasi mandiri di rumah masing-masing dengan pengawasan ketat dari Puskesmas dan Rukun Tetangga/Rukun Warga setempat. Sedangkan pasien positif dengan gejala akan dirujuk ke RS rujukan Covid sesuai dengan area masing-masing.

Puskesmas dikecamatan Gambir tempat dimana saya bekerja juga menangani pemeriksaan pasien Covid 19. Berdasarkan hasil pemeriksaan *Swab test* Belasan pedagang dari sejumlah pasar di Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, positif covid-19 (korona). Ini berdasarkan pemeriksaan *swab test* terhadap 450 pedagang di lima pasar. Kelima pasar itu, yakni Petojo Enclek, Tomas, Petojo Ilir, Ceylon, dan Kaget. "Didapati 17 pedagang yang positif covid-19 dari

pemeriksaan lima pasar," kata Kepala Puskesmas Kecamatan Gambir, Alamas Hidayati,

Mereka yang terjangkit covid-19 telah dikarantina dan diawasi tim medis. Sementara pasar ditutup untuk penyemprotan disinfektan.

Alamas menuturkan pedagang di Kecamatan Gambir dinilai jauh lebih tertib terkait protokol kesehatan pencegahan covid-19. Mereka memakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan. Sehingga, tidak banyak pedagang terjangkit virus covid-19.

Mengingat begitu banyaknya warga masyarakat yang akan melakukan pemeriksaan Covid 19, maka Puskesmas Kecamatan Gambir melalui Dinas Kesehatan Propinsi DKI membentuk "Tim Gerak Cepat" (TGC) Covid 19.

TGC diharapkan mampu untuk mengidentifikasi dinamika penularan penyakit, memahami terduga kontak, memahami riwayat alamiah penyakit, hingga melakukan komunikasi risiko di tingkat komunitas maupun masyarakat. Untuk lebih mudah dalam pelaksanaan tugasnya, dalam TGC akan dibuat Pokja Tanggap Respon dan Pokja Epidemiologi.

TGC mempunyai peran yang sangat penting untuk mengupdate informasi penyakit potensial KLB, kecepatan menshare informasi tersebut kepada lintas program dan sektor serta melakukan respon cepat dan mampu menyelesaikan permasalahan.

Pembentukan TGC di Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan petugas dalam melaksanakan tugasnya serta dapat mengaplikasikan *surveilan epidemiologi* dalam penanggulangan masalah kesehatan, serta penyakit-penyakit yang

berpotensi KLB, dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. TGC diharapkan mampu bekerja sama secara terpadu untuk membangun jejaring komunikasi dan koordinasi dalam penanggulangan masalah kesehatan serta memiliki komitmen dan persepsi yang sama guna meningkatkan kualitas pelayanan pada kedaruratan akibat masalah kesehatan seperti terjadinya KLB atau wabah.

(<https://idigunungkidul.org/2019/artikel/peran-tim-gerak-cepat-di-puskesmas-dalam-menangani-penyakit-infeksi-emerging-yang-berpotensi-kejadian-luar-biasa/>)

Mengingat begitu pentingnya peran, tugas dan fungsi TGC, maka sudah sepatutnya Tim ini mendapat dukungan dari semua pihak/unit yang ada di puskesmas. Namun dalam implementasi tugas dan fungsinya Tim ini diindikasikan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dikarenakan sulitnya melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait.

Disisi lain akibat pandemi Covid 19 juga berpengaruh pada pelaksanaan tugas-tugas di kantor Puskesmas Kecamatan Gambir, perubahan metode kerja dari kantor berubah bekerja dari rumah juga berpengaruh pada efektivitas kerja yang akan dicapai. Sulitnya koordinasi karena sebagian pegawai terutama yang berudial 50 tahun ke atas yang tidak terbiasa bekerja secara online berakibat tertundanya penyelesaian pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis untuk menulis skripsi yang berjudul **“Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskesmas Kecamatan Gambir”**

B. Fokus Permasalahan

Adapun yang menjadi Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas kecamatan Gambir ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas kecamatan Gambir

2. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 (dua) kategori manfaat yang diharapkan bisa didapat dengan adanya penelitian ini, yaitu :

a. Manfaat Terhadap Kepentingan Dunia Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

b. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau saran serta pengambilan keputusan bagi Puskesmas Kecamatan Gambir dalam koordinasi pelaksanaan tugas Puskesmas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan Kuliah Kerja Praktik yang telah Penulis lakukan dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dimulai dari tanggal 4 Mei 2020 sampai dengan 4 Juni 2020 tentang **“Efektivitas Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas Di Puskesmas Kecamatan Gambir”** dapat terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal yang ditetapkan.

Adapun temuan selama melaksanakan Kuliah Kerja Praktik dapat dikemukakan, sebagai berikut:

- a. Bahwa koordinasi pelaksanaan tugas di Puskesmas Kecamatan Gambir belum sepenuhnya efektif, karena ada 4 tugas yang perlu penyempurnaan lebih lanjut;
- b. Koordinasi Tugas antara pasien dengan pegawai Puskesmas terutama dalam pengisian formulir pemeriksaan Covid 19 yang belum sesuai karena ketidakjujuran pasien.
- c. Kurang berjalannya koordinasi secara efektif akibat perubahan metode kerja dari WFO menjadi WFH karena ketidakmampuan pegawai terutama yang berusia 50 tahun dalam penggunaan aplikasi.
- d. Koordinasi TGC dengan unit-unit terkait belum berjalan dengan efektif karena masing-masing unit belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan tugas TGC.

- e. Koordinasi dalam pengisian laporan e- kinerja antara pegawai berusia 50 tahun lebih dengan subbagian kepegawaian terpaksa dilakukan guna memperoleh kesesuaian target kinerja.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada kegiatan magang dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas Kecamatan Gambir dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dalam pelaksanaan tugas di Puskesmas Kecamatan Gambir dapat lebih ditingkatkan agar menjadi lebih efektif.
- b. Memberikan penjelasan kepada pasien dampak pengisian formulir pemeriksaan Covid 19 bila tidak diisi dengan jujur dan dijelaskan pula bahaya dari penyakit Covid 19. Hal ini dilakukan dengan Concelling dan membuat poster peringatan, seperti pada gambar pada lampiran 18.
- c. Perubahan metode kerja WFO menjadi WFH perlu diselingi dengan piket yang jadwalnya diatur sehingga memudahkan dilakukan koordinasi baik untuk pegawai milenial maupun pegawai yang berusia 50 tahun ke atas. Disamping itu perlu dilakukan Bimbingan teknis penggunaan aplikasi yang diperlukan pada saat WFH;
- d. Koordinasi antara TGC dan unit-unit pendukung perlu dimaksimalkan dengan membuat Standart Operating Prosedur (SOP) dalam setiap kegiatan penanganan Covid 19.

- e. Fasilitasi pengisian e- kinerja antara pegawai usia 50 tahun lebih dan subbag kepegawaian perlu sedikit demi sedikit dikurangi intensitasnya, dengan memberikan Bintek pengisian e kinerja, sehingga pegawai menjadi trampil dalam penggunaan aplikasi e kinerja.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Abdurahmat, 2003. Pengertian Efektivitas . Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Denison, D.R., (2006), corporate culture and organizational effectiveness, John Wiley & Son
- Denison dan Mirsha (1995) (Casida, 2007) Pengaruh Budaya Organisasi...
- Etzioni, Amitai. 1985. Organisasi - Organisasi Modern . Jakarta : UI Press
- Gibson, Ivancevich & Donnelly. 1995. Organisasi dan Manajemen : Perilaku struktur dan proses . Diterjemahkan oleh Djoerban wahid. Jakarta : Erlangga
- Gie, The Liang 2000. "Dasar-Dasar Administrasi, Suatu Kumpulan Karangan Di Daerah " Jakarta : Pradnya Paramita
- Handayani, Soewarno, [Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen /HAJ](#), Gunung Agung (Haji Masagung) , Jakarta : 1995
- John, Schemerhon. 1986. Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999) www.kamus.bahasa.org
- K, Soekarno. 1986. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Miswar, 1986.

Pusat Kajian Sistem dan Hukum Administrasi Negara, Lembaga Administrasi Negara, Kajian Prospektif SANKRI 2025, Deputi Bidang Kajian Kebijakan, Jakarta : 2017

Ravianto (2014), (Siasah Masruri, Muhsinatun), dkk. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta:UPT MKU UNY

Saksono, Prasetyo Budi.1984.Efektivitas Prinsip Organisasi. Jakarta : Galaxy Puspa Mega

Sutrisno, Edy. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Simanjuntak J. Payaman. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja: Edisi 3*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara. 2015. Pedoman Penulisan Kuliah Kerja Praktik. Jakarta/ STIA – LAN Pres.

Siagian P.Sondang (2001 : 24)

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Depok: Rajawali Pers.

b. Peraturan/Perundangan

UUD 45

Presiden R.I. (2011). Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

Kementerian PANRB. (2019). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Gubernur Nomor 126 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketujuh Atas Pergub Nomor 409 Tahun 2019 tentang Tunjangan Kinerja Daerah.

Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 32/SE/2020 tentang Pelaporan Penilaian Prestasi Kerja

c. Website

(<https://lifestyle.okezone.com/read/2020/03/13/481/2182628/ternyata-covid-19-pertama-kali-muncul-pada-17-november-2019-bukan-desember>)

(<https://www.liputan6.com/news/read/4287836/5-pernyataan-jokowi-soal-perkembangan-kasus-covid-19>)

(<https://idigunungkidul.org/2019/artikel/peran-tim-gerak-cepat-di-puskesmas-dalam-menangani-penyakit-infeksi-emerging-yang-berpotensi-kejadian-luar-biasa/>)

<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektif-adalah/>



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**